

# EVALUASI PELAKSANAAN PERKULIAHAN DARING DALAM MASA PANDEMI COVID 19 PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

**Alvin Dwi Novianti, Dr. Agus Susilo, S.Pd.,M.Pd**  
**Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk, 1) Untuk mendeskripsikan penerapan perkuliahan daring dalam masa pandemi covid-19 di program studi pendidikan akuntansi UMS; 2) Untuk mengetahui kendala perkuliahan daring dalam masa pandemi covid-19 di program studi pendidikan akuntansi UMS. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian fenomenologis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan dosen dan mahasiswa pendidikan akuntansi UMS, diketahui bahwa penerapan perkuliahan daring di masa pandemi covid-19 pihak kampus mempersiapkan materi pembelajaran daring, dan fasilitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran *online* menggunakan *gmeet*, *zoom*, *telegram*, *whatsapp*, *schoolology*, *open learning*, dan *webex*. Dalam pelaksanaan perkuliahan daring di masa pandemi juga terdapat kendala seperti, mahasiswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh dosen dan kebanyakan mahasiswa mengeluhkan signal yang kurang stabil sehingga menyebabkan mahasiswa kurang memperhatikan pada saat perkuliahan daring berlangsung dan menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

**Kata Kunci:** penerapan perkuliahan daring, kendala perkuliahan daring, fasilitas pendukung perkuliahan daring

## **Abstract**

This study aims to, 1) To describe the application of online lectures during the Covid-19 pandemic in the UMS accounting education study program; 2) To find out the obstacles to online lectures during the Covid-19 pandemic at the UMS accounting education study program. This study uses a qualitative method with a phenomenological research design. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study used data reduction, data presentation, and data verification. Based on the results of interviews that have been conducted with UMS accounting education lecturers and students, it is known that the application of online lectures during the Covid-19 pandemic has prepared online learning materials, and facilities and infrastructure to support online learning using *gmeet*, *zoom*, *telegram*, *whatsapp*, *schoolology*, *open learning*, and *webex*. In the implementation of online lectures during the pandemic there were also obstacles such as students who paid less attention to the material presented by lecturers and most students complained about an unstable signal which caused students to pay less attention when online lectures took place and caused students to be unable to complete their assignments properly.

**Keywords:** online lectures during, constraints of online lectures, online lecture support facilities

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat Indonesia sedang dihadapkan oleh virus covid-19 yang telah menyebar luas dan berdampak dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 2 Tahun 2020).

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan salah satu sistem pembelajaran tanpa tatap muka antara guru dan siswa dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi online yang mendukung pembelajaran daring dengan memanfaatkan jaringan internet. Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi COVID-19. Seperti yang dikatakan oleh Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, bentuk perkuliahan yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring. Dengan pembelajaran daring pada perkuliahan, dosen memberikan materi perkuliahan melalui kelas - kelas virtual yang dapat diakses dimana pun dan kapan pun tidak terikat ruang dan waktu (Sadikin & Hamidah, 2020).

Penerapan pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen diharapkan tidak mengurangi pemahaman mahasiswa dalam menerima materi/bahan ajar selama perkuliahan berlangsung. Namun, patut disadari bahwa pelaksanaan perkuliahan daring ini memiliki beberapa hambatan dan keluhan bagi dosen maupun mahasiswa (Widiyono, 2020). Bagi tenaga pengajar, pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan, sedangkan untuk membuat peserta didik memahami materi pembelajaran secara daring dinilai sulit. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap peserta didik berbeda-beda (Maulana & Hamidi, 2020).

Pembelajaran daring sampai saat ini masih dianggap sebagai terobosan atau paradigma baru dalam kegiatan belajar mengajar dimana dosen dan mahasiswa tidak perlu hadir di dalam satu ruang yang sama (Adijaya & Santosa, 2018). Namun pada kenyataannya masing-masing peserta didik tidak memiliki fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran daring. Koneksi internet yang kurang lancar dan kuota internet yang mahal menjadi kendala terhambatnya

perkuliahan daring. Beberapa perguruan tinggi memberikan subsidi kuota internet kepada mahasiswa untuk menunjang pembelajaran daring. Universitas Muhammadiyah Surakarta menjadi salah satu perguruan tinggi yang memberikan subsidi sebesar Rp. 200.000 melalui potongan biaya SPP per semester.

Berjalannya perkuliahan daring tidak lepas dari aplikasi-aplikasi yang menunjang perkuliahan daring itu sendiri. Beberapa dosen dalam melakukan perkuliahan daring menggunakan aplikasi seperti *schoolology*, *zoom*, *gmeet*, *telegram*, dan aplikasi penunjang lainnya.

Bagi mahasiswa, perkuliahan daring menjadi salah satu metode alternatif dimana mahasiswa tidak perlu hadir di dalam kelas. Sedangkan untuk dosen sendiri perkuliahan daring menjadi salah satu tantangan karena dengan perkuliahan daring, dosen bisa menginovasi model perkuliahan daring yang dapat memudahkan mahasiswa memahami materi perkuliahan. Namun kenyataannya adalah apakah aktifitas dan psikologi belajar dalam perkuliahan daring mempunyai nuansa yang sepadan dengan aktifitas dan psikologi belajar dalam kegiatan perkuliahan tatap muka. Bahan ajar yang dipakai dalam proses kegiatan perkuliahan daring ini apakah sudah sinkron dengan kebutuhan mahasiswa?, apakah tugas-tugas dalam bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan perkuliahan daring mudah dipahami oleh mahasiswa dan lain sebagainya. Pada kenyataannya, perkuliahan online bukan suatu jenis perkuliahan yang tanpa permasalahan dalam prosesnya (Adijaya & Santosa, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait perkuliahan daring dengan tujuan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan daring dan kendala perkuliahan daring di masa pandemi covid-19 dengan melakukan wawancara dosen dan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain pendekatan fenomenologis. Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian berbeda dengan penelitian kuantitatif yang melakukan analisis statis untuk menjawab rumusan masalah. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang — orang dan perilaku dapat diamati ( Moleong, 2015 : 4 ). Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif untuk mengungkapkan suatu kejadian di lapangan secara ilmiah.

Penelitian ini dilakukan di program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Narasumber dalam penelitian ini adalah dosen pendidikan akuntansi dan juga mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati mahasiswa yang melakukan perkuliahan daring melalui *gmeet*, *zoom* dan *schoology*. Wawancara dilakukan dengan 1 dosen pendidikan akuntansi dan 5 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta terkait pelaksanaan perkuliahan daring dan kendala-kendalan perkuliahan daring dalam masa covid 19. Sedangkan dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara narasumber satu dengan narasumber yang lain.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Penerapan Perkuliahan Daring Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Program Studi Pendidikan Akuntansi UMS**

Pada penerapan perkuliahan *online* dosen memberikan informasi pembelajaran melalui *whatsapp*, memberikan materi pembelajaran melalui *zoom* memberikan tugas melalui *google classroom*. Hal ini dilakukan supaya pembelajaran *online* bisa dilakukan dengan efektif melalui *zoom*. Penerapan perkuliahan media online pada masa pandemi, diantaranya pihak kampus mempersiapkan materi pembelajaran daring, dan fasilitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran *online* menggunakan *gmeet*, *zoom*, *telegram*, *whatsapp*, *schoology*, *open learning* dan *webex* dan pembelajaran media *online* diterapkan karena adanya pembatasan yang mengharuskan dosen hanya melaksanakan pembelajaran secara daring.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belajar mengajar disampaikan Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi UMS yang menyatakan bahwa plikasi yang digunakan seperti open learning ada juga yang masih pake *schoology*, 90% open learning 10% *schoology* termasuk didukung dengan *gmeet*, *zoom*, *telegram*, *whatsapp*, *schoology*, *open learning* dan *webex*. kebanyakan dosen juga memakai google meet dibanding dengan *zoom*.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan 5 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi UMS yang menyatakan bahwa:

Tabel 1. Hasil Wawancara Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Daring

| NO | HASIL WAWANCARA  |
|----|--|
| 1  | Pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi dilaksanakan secara luring atau tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.  |
| 2  | Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada saat pandemi mungkin terhambat hanya beberapa bulan saja, setelah itu dilakukannya pembelajaran secara daring yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang tidak dapat melakukan perkuliahan atau pembelajaran secara tatap muka langsung.                      |
| 3  | Pembelajaran pada masa pandemi covid 19 dilaksanakan secara daring (online), pembelajaran dilakukan secara daring ini dilaksanakan selama 2 tahun dimasa pandemi. Semua bentuk pembelajaran dilakukan dengan mengandalkan media sosial baik untuk pemberian materi, tugas dan lainnya.               |
| 4  | Semenjak adanya pandemic covid-19 pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau bisa kita sebut dengan daring. Pembelajaran ini dilakukan menggunakan media alat elektronik seperti hp dan laptop.  |
| 5  | Dengan adanya covid 19 pembelajaran yang semula tatap muka di ubah menjadi pembelajaran daring . Pembelajaran tersebut di lakukan di rumah masing masing. Pelaksanaan pembelajaran ketika terjadinya Covid 19 secara daring setelah pasca itu dilakukan luring dengan menerapkan protokol kesehatan. |

Berdasarkan hasil wawancara di Kampus Program Studi Pendidikan Akuntansi UMS dapat disimpulkan bahwa penerapan perkuliahan media online pada masa pandemi, diantaranya pihak kampus mempersiapkan materi pembelajaran daring, dan fasilitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran *online* menggunakan *gmeet, zoom, telegram, whatsapp, schoology, open learning dan webex* dan pembelajaran media *online* diterapkan karena adanya pembatasan yang mengharuskan dosen hanya melaksanakan pembelajaran secara daring. Salah satu aplikasi yang seringkali digunakan dosen dalam pembelajaran online adalah aplikasi *schoology* dimana aplikasi tersebut mudah diakses oleh mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan

oleh Sabar Narimo, Rochman Hadi Mustofa, dan Tri Nur Wahyudi (2022) yang mengungkapkan bahwa aplikasi *schoology* mempermudah guru untuk mengembangkan materi dan mengelola kelas pada pembelajaran daring sehingga mahasiswa dapat memahami materi tersebut dengan baik (Narimo, Mustofa, & Wahyudi, 2022)

### 3.2 Kendala Perkuliahan Daring Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Program Studi Pendidikan Akuntansi UMS

Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* pada masa pandemi, pihak kampus dalam penerapan perkuliahannya, agar bisa dilakukan secara maksimal memberikan kuota gratis kepada mahasiswa. Hal ini dilakukan agar proses pelaksanaan pembelajaran *online* berjalan dengan lancar. Pelaksanaan pembelajarannya melalui *zoom*, serta pemberian informasi melalui *whatsapp*, dan pemberian tugas melalui *google classroom* agar bisa dilaksanakan secara maksimal. Kendala dalam perkuliahan daring dalam masa pandemi Covid 19 terjadi di kelas.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan 5 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta:

Tabel 2. Hasil Wawancara Kendala Pelaksanaan Perkuliahan Daring

| NO | HASIL WAWANCARA  |
|----|--|
| 1  | Dalam pelaksanaan perkuliahan daring mahasiswa kurang dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen sehingga tugas tidak bisa terselesaikan dengan baik.   |
| 2  | Dalam pelaksanaan perkuliahan daring ada beberapa mahasiswa yang mengeluhkan signal tidak stabil sehingga mereka tidak bisa mengikuti perkuliahan daring.  |
| 3  | Pada saat perkuliahan daring terdapat mahasiswa yang memiliki smartphone yang kurang mendukung sehingga mengalami kesulitan saat mengakses berbagai aplikasi yang digunakan.                           |
| 4  | Kuota yang sangat terbatas juga menjadi salah satu kendala yang dialami mahasiswa dikarenakan subsidi kuota dari pemerintah sangatlah terbatas.  |
| 5  | Model pembelajaran dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan daring dirasa sangat membosankan sehingga mengakibatkan mahasiswa menjadi kurang aktif pada saat proses perkuliahan daring berlangsung. |

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kendala dalam mengerjakan tugas, mahasiswa kurang memahami penjelasan dosen karena susah menyampaikan materi dan dosen memberikan tugas tanpa menjelaskan materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara di Program Studi Pendidikan Akuntansi UMS, bahwa kendala dan faktor penghambat pembelajaran

*media* online pada masa pandemi Covid-19 disebabkan mahasiswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh dosen, akses internet yang diberikan pihak kampus kepada mahasiswa yang terbatas saat pembelajaran dilakukan melalui *zoom* dan terjadi ketidaksepahaman antara dosen dan mahasiswa, selain itu ada faktor pendukung pembelajaran online diantaranya pihak kampus yang menyediakan kuota gratis untuk mahasiswa membawa pengaruh positif, mahasiswa bisa melaksanakan pembelajaran secara maksimal. Hal tersebut sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan Akuntansi UMS. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Y Mulyono, M Nasir, AA Satria, Suranto, dan Yuliarti (2021) yang menyatakan bahwa permasalahan atau kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam pembelajaran secara daring menggunakan media komunikasi online adalah ketimpangan sarana dan prasarana pendukung seperti masalah jaringan internet dan komputer, laptop, dan *smartphone* serta efek kebosanan peserta didik (Mulyono, Nasir, Satria, Suranto, & Yuliarti, 2021).

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pembelajaran media *online* pada masa pandemi covid-19 di Program Studi Pendidikan Akuntansi UMS, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan perkuliahan yang dilakukan secara *online* dilakukan dosen dengan cara dosen memberikan informasi pembelajaran melalui *whatsapp*, memberikan materi pembelajaran melalui *zoom* memberikan tugas melalui *gmeet*, *zoom*, *telegram*, *whatsapp*, *schoolology*, *open learning* dan *webex*. Hal ini dilakukan supaya pembelajaran *online* bisa dilakukan dengan efektif melalui *zoom*. Serta pembelajaran bisa lebih dilaksanakan lebih fleksibel untuk menghemat biaya hidup mahasiswa karena adanya pandemi covid saat ini.

Sedangkan untuk kendala perkuliahan daring dalam masa pandemi adalah kendala dalam mengerjakan tugas, mahasiswa juga kurang memahami penjelasan dosen karena susah menyampaikan materi, dan dosen memberikan tugas tanpa menjelaskan materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara di Program Studi Pendidikan Akuntansi UMS, bahwa kendala dan faktor penghambat pembelajaran *media* online pada masa pandemi Covid-19 disebabkan mahasiswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh dosen, akses internet yang diberikan pihak kampus kepada mahasiswa yang terbatas saat pembelajaran dilakukan melalui *zoom* dan terjadi ketidaksepahaman antara dosen dan mahasiswa. Dengan adanya

kendala dalam perkuliahan online tersebut, maka dosen harus dapat berinovasi dengan menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang menarik sehingga pada saat menyampaikan materi mahasiswa tidak merasa bosan dan dapat memahami materi yang disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. *Wanastra*, 10(2), 105—110. <https://doi.org/2579-3438>
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224—231. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Y., Nasir, M., Satria, A., Suranto, S., & Yuliarti, Y. (2021). Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dharma Duta*, 19(1), 78—106.
- Narimo, S., Mustofa, R., & Wahyudi, T. (2022). Upaya Peningkatan Persepsi Kemudahan Pembelajaran Daring Pada Guru Melalui Schoology. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 235—248.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214—224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169—177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>